

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA
DI MIN 20 TUNGKOP ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Ajrin Karim

NIM: 200201075

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA
DI MIN 20 TUNGKOP ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**AJRIN KARIM
NIM. 200201075**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh R Y

Pembimbing


Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag
NIP. 19707072007012037

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA
DI MIN 20 TUNGKOP ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telahi Diuji Oleh Panitia Ujian Muanaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 22 April 2024
23 Syawal 1446

Ketua,

Sekretaris

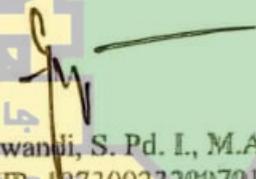

Dr. Aina Marchiah, M. Ag.
NIP. 197707072007012037


Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197204062014111001

Penguji I,

Penguji II,

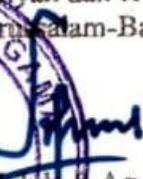

Dr. Mashuri, M. A.
NIP. 197103151999031009


Irwandi, S. Pd. I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-RANIRY
Darussalam-Banda Aceh




Saiful Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajrin Karim

NIM : 200201075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa di MIN 20 Tungkop Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. R - R A N I R Y

Banda Aceh, 10 Desember 2024

Yang Menyatakan



Ajrin Karim

NIM. 200201075

ABSTRAK

Nama : Ajrin Karim

NIM : 200201075

Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Di
MIN 20 Tungkop Aceh Besar

Tebal Skripsi : 85

Pembimbing : Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag, M.Ag

Karakter siswa merupakan salah satu bagian dari akhlak yang menunjukkan perilaku atau watak seorang siswa. Namun ada saat dimana siswa tersebut belum bertindak sesuai dengan karakter yang baik terutama dalam karakter tanggung jawab, karena dari beberapa karakter yang dimiliki siswa karakter tersebutlah yang bisa kita amati secara langsung dalam tindakannya, untuk itu diperlukannya pembinaan yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian di MIN 20 Aceh Besar dengan tujuan untuk mengetahui: Bagaimana perencanaan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab pada siswa?, Bagaimana pelaksanaan guru akidah akhlak dalam membina karakter tanggung jawab pada siswa?, Apa saja kendala yang dialami guru akidah akhlak dalam membina karakter tanggung jawab pada siswa?. Metode penelitian skripsi ini adalah metode kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan tela'ah dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan guru menyesuaikan program madrasah minat bakat dan pembelajaran didalam kelas, dalam hal pelaksanaan selain ikut serta mengawasi siswa dalam kegiatan minat bakat guru juga melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran untuk membina karakter tanggung jawab pada siswa dan kendala yang dialami guru akidah akhlak adalah kurang bersinerginya antara guru dengan orang tua siswa dan jumlah siswa yang terlalu banyak dalam kelas sehingga guru mengalami kesulitan dalam melakukan pembinaan tersebut. Hal yang dilakukan pihak sekolah dan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan melakukan musyawarah dengan orang tua yang dilakukan setiap satu semester untuk menyampaikan upaya yang harus ikut dilakukan orang tua dalam membina karakter tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: *Pembinaan Karakter, Tanggung Jawab, Guru Akidah Akhlak*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat kesehatan dan hidayah-nya sehingga penulis dianugrahi kemampuan serta kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit mengalami kesulitan, beberapa hambatan serta gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri ataupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,

Skripsi ini berjudul **"Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Sosial Di MIN 20 Tungkop Aceh Besar"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, yaitu Bapak Saiful Abdullah dan Ibu Iyet Mahmud dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan ikhlas dan tulus mendoakan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan perizinan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang

telah memberikan arahan serta saran sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.

4. Ibu Dr. Ainal Mardiah S.Ag., M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan ide dan pikiran dalam masa bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan ini.
6. Orang-orang hebat yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu Nur Vella Putri Islami, Riandi Aulia, Zaki Maulana, Wahyudi, Mukti Tri Nanda, Lisa Ardilla, Muqiya Sunnah dan Adi Saputra.
7. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang selalu membantu, memotivasi dan saling mendukung penulis agar cepat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terutama kepada penulis sendiri. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran untuk melengkapi kekurangan dari skripsi ini.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Penulis

Ajrin Karim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORITIS	11
A. Strategi Pembinaan Karakter	11
1. Pengertian Strategi Pembinaan Karakter	11
2. Pengertian Karakter Siswa	13
3. Ruang Lingkup Karakter Siswa	17
4. Keutamaan Karakter Pada Siswa	19
5. Metode-metode Pendidikan Karakter	22
6. Media-Media Pendidikan Karakter.....	26
B. Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa	28
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa	28
2. Keutamaan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa.....	29
3. Indikator Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa	31
4. Contoh-contoh Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa	32
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	45
B. Perencanaan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Di MIN 20 Aceh Besar	51
C. Pelaksanaan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Di MIN 20 Aceh Besar	54
D. Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Tanggung jawab Di MIN 20 Aceh Besar	60
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	73



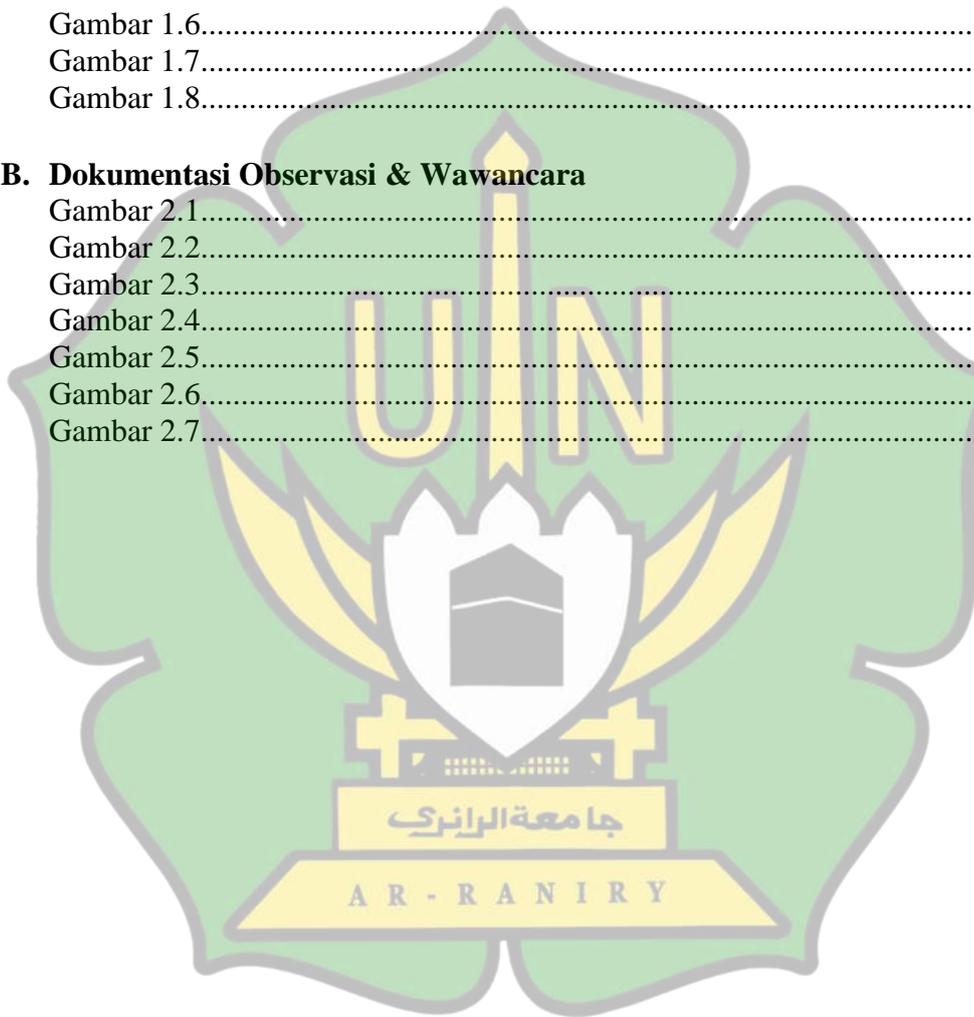
DAFTAR GAMBAR

A. Dokumentasi Sekolah

Gambar 1.1.....	83
Gambar 1.2.....	83
Gambar 1.3.....	83
Gambar 1.4.....	83
Gambar 1.5.....	83
Gambar 1.6.....	83
Gambar 1.7.....	84
Gambar 1.8.....	84

B. Dokumentasi Observasi & Wawancara

Gambar 2.1.....	84
Gambar 2.2.....	84
Gambar 2.3.....	84
Gambar 2.4.....	84
Gambar 2.5.....	85
Gambar 2.6.....	85
Gambar 2.7.....	85



DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1: Sarana dan Prasarana di MIN 20 Aceh Besar.....	47
B. Tabel 1.2: Nama Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 20 Aceh Besar.....	48
C. Tabel 1.3: Angket Siswa Kelas 5-1.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Observasi.....	86
B. Lampiran Wawancara Dengan Kepala Madrasah.....	87
C. Lampiran Wawancara Dengan Waka Kurikulum.....	88
D. Lampiran Wawancara Dengan Guru Akidah akhlak.....	89
E. Lampiran Angket Siswa.....	90



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun kebangsaan. Pendidikan juga merupakan suatu wahana untuk mengembangkan kemampuan dan potensi seseorang, potensi seperti kejujuran, sopan santun, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang lebih baik.¹

Pendidikan pula akan mengarahkan kepada pembentukan kepribadian yang lebih baik, yaitu hubungan kepada Allah, kepada sesama manusia dan alam semesta. Seseorang yang berpendidikan akan mendapatkan ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya, kemampuan yang akan berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat bahkan bangsa dan negara. Pendidikan dipandang sebagai proses pertumbuhan, pengembangan, dan penampungan seperangkat nilai dan norma baik melalui kegiatan pembelajaran maupun menciptakan suasana interaksi mendidik di luar kegiatan pembelajaran.²

Di lingkungan sekolah, guru mempunyai peran yang menentukan dalam membentuk karakter anak. Hal ini dimaksudkan agar cara berperilaku siswa

¹ B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Puskata Pelajar, 2003), hal. 221.

merupakan hasil langsung dari proses pembelajaran yang difasilitasi guru kepada siswanya. Instruktur memberikan dampak pada unsur-unsur yang menyebabkan perilaku siswa kurang baik. Guru terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan siswa sebagai pengajar dan pendidik. Akibatnya, bagaimana siswa berperilaku akan ditentukan oleh tugas belajar yang diberikan guru.³

Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan baik ilmu tentang dunia maupun tentang akhirat serta harus mengarah kepada tujuan hidup muridnya yaitu mencapai hidup bahagia dunia akhirat. Di samping itu seorang guru tidak boleh lupa memberikan nasehat kepada muridnya untuk meluruskan niat, bahwa tujuan belajar tidak hanya meraih prestasi duniawi, tetapi juga mengembangkan perilaku dan sikap sosial untuk kehidupannya.

Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan syariat, maka ia disebut sebagai akhlak yang baik. Sebaliknya, apabila yang timbul dari perangai itu perbuatan-perbuatan yang buruk maka ia disebut sebagai akhlak yang buruk. Dalam Islam karakter identik dengan akhlak yaitu kecenderungan jiwa untuk bersikap dan bertindak secara otomatis dan reflektif. Akhlak yang sesuai ajaran islam disebut dengan akhlaqul karimah atau akhlak yang mulia.⁴

Pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia yang dicerminkan dalam sikap sosial dan tingkah laku dalam

³ Asep Kurniawan. *Al-Tarbiyah Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4, No.1. 2019, hal.17.

⁴ Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013) , hal. 99.

kehidupan sehari-hari, jadi pembelajaran akidah akhlak merupakan pelajaran yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak.

Guru akidah akhlak berupaya dalam pembinaan akhlak anak didik, selain menggunakan beberapa strategi dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan atau pembiasaan teladan yang baik pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan dan sudah menjadi tugas guru untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 13:⁵

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada anaknya; “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Q.S Luqman: 13)*

Dari ayat tersebut dapat kita lihat nilai karakter (perilaku dan watak yang dimiliki oleh seseorang) dari seorang Luqman, seorang pendidik seharusnya mempunyai karakter bertutur halus kepada peserta didiknya. Pendidikan karakter tersebut ialah segala sesuatu yang dilakukan oleh pendidik untuk mempengaruhi karakter peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan ilmu yang baik, toleransi dan berbagai hal yang berkaitan lainnya.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 412.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika dan akhlak. Karena-nya pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik atau buruk, memelihara apa yang baik itu dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁶

Pada saat membahas pelajaran akidah akhlak metode diskusi dan tanya jawab sebagai penunjang berjalannya interaksi sosial dengan menunjukkan karakter siswa yang dimiliki masing-masing peserta didik. Ditemukan di MIN 20 Tungkop Aceh Besar sesuai hasil pengamatan dan wawancara peneliti, peserta didik kelas 5-1 dalam kondisi pembelajaran tampak bahwa ada karakter siswa kurang seperti yang peneliti temukan bahwa ada beberapa peserta didik yang kurang mencerminkan karakter sikap bertanggung jawab.

Hasil observasi penulis di sekolah terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab. Sebagai contoh ada penyimpangan sikap tanggung jawab yang ditandai ketika siswa masuk ke kelas tidak tepat pada waktunya, siswa yang belum menyelesaikan dan menerima tugas yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah diberikan, dan kurangnya kerja sama dalam kelompok selama proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena kurangnya penanaman karakter tanggung jawab yang didapatkan oleh peserta didik, hal ini juga merupakan tugas

⁶ Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Manajer Pendidikan: Volume 9 Nomor 3, 2015, hal. 465-466.

pendidik untuk menanamkan sikap tanggung jawab yang baik kepada peserta didik baik di dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dari seorang pendidik untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MIN 20 Aceh Besar salah satu penyebab tidak efektifnya pembelajaran dikarenakan siswa yang kurang memiliki karakter tanggung jawab dalam hal pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan tujuan melatih pengetahuan dan skill siswa tentang materi yang diajarkan, hal tersebut menarik yang membuat penulis ingin membahas serta mendalami hal ini terutama tentang strategi guru terhadap karakter tanggung jawab siswa agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya mengenai hal-hal tersebut. Dari uraian di atas sesuai keadaan di lapangan penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di MIN 20 Tungkop Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab di MIN 20 Tungkop Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab di MIN 20 Tungkop Aceh Besar?
3. Apa saja kendala guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab di MIN 20 Tungkop Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab di MIN 20 Tungkop Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab di MIN 20 Tungkop Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimana kendala guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter tanggung jawab di MIN 20 Tungkop Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian pustaka selanjutnya, khususnya mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa.

2. Secara Praktis

Manfaat secara Praktis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan yang luas bagi para peneliti dan guru mengenai strategi guru dalam pembinaan karakter siswa.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi suatu materi dan prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan

tententu. Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditentukan dengan persiapan yang baik oleh seorang pendidik untuk melakukan proses atau kegiatan yang ingin dilakukan dalam pembelajaran.⁷

Dalam pendapat lain strategi pembelajaran materi pendidikan agama islam adalah bentuk perencanaan yang akan dijadikan ukuran, acara pelaksanaan sebuah proses pembelajaran materi tersebut disusun secara detail, terperinci, aplikatif, di dalamnya terdapat langkah-langkah bagaimana pelaksanaannya. Selain itu juga berisi perencanaan tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin di capai, selain itu terdapat bahan, materi, sumber bahan ajar, dan segala komponen lainnya yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam yang direncanakan.⁸

Strategi juga dapat kita pahami sebagai hasil pemikiran seseorang yang terbuka ketika berhadapan dengan suatu objek analisis yang ingin di capai. Dalam proses pembelajaran pendidik harus memiliki strategi yang baik untuk mengajarkan ilmu pengetahuan serta menanamkan nilai-nilai karakter agar peserta didik mempunyai karakter yang baik. Jadi, pendidik memerlukan strategi yang tepat dan matang agar tujuan yang ingin di capai berjalan dengan baik dan maksimal.

⁷ Nurhasan.Dkk, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 2019, hal. 42.

⁸ Ainal Mardhiah, *Strategi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, (Banda Aceh: Magenta, 2023), hal. 30.

2. Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pembinaan adalah suatu proses yang kompleks yang melibatkan serangkaian langkah dan tindakan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam konteks ini, pembinaan melibatkan perbuatan konkret, penerapan cara-cara yang mendukung pembaharuan dan penyempurnaan, serta upaya aktif untuk mencapai kemajuan.⁹

Selain itu, pembinaan juga mencakup tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya sebagai dasar pengembangan. Dengan demikian, usaha-usaha ini diarahkan untuk mencapai hasil yang optimal dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara individu maupun secara kolektif. Sebagai suatu konsep yang holistik, pembinaan menekankan pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

3. Karakter Tanggung Jawab

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter merupakan watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang individu dengan individu lain.¹⁰ Karakter yang dimaksud peneliti adalah sikap individu siswa atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang mencakup di dalam indikator

⁹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 19), hal. 23.

¹⁰ Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 389.

karakter siswa. Indikator sikap siswa yang peneliti maksud yaitu karakter tanggung jawab.

Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keadaan untuk menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini bisa kita jabarkan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajibannya untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya.¹¹

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pembahasan tentang strategi guru terhadap pembinaan karakter siswa telah peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan, diantaranya adalah:

1. Dalam skripsi penelitian dari Nori Saswita Hebri pada tahun 2015 yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Kelas V Di SDN Penimpoh Desa Pengadang kec. Praya Tengah Kab.Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”.¹²

Letak kesamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan/memaparkan suatu permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian masing-masing. Kedua penelitian ini mengacu pada pembentukan akhlak dan sikap siswa. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel

¹¹ Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., hal. 389.

¹² Nori Saswita Hebri, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Kelas V Di SDN Penimpoh Desa Pengadang kec. Praya Tengah Kab.Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*.

dan subjek penelitian. Peneliti akan mengkaji masalah bagaimana strategi guru pada mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Laela Nurhikmah pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Tolong Menolong siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes”. Skripsi tersebut mendeskripsikan tentang pengaruh pembelajaran Akidah akhlak terhadap perilaku tolong menolong siswa.¹³

Persamaan dengan skripsi yang ditulis oleh penulis adalah sama-sama membahas pembelajaran Akidah Akhlak, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penulis membahas karakter siswa sedangkan skripsi tersebut membahas perilaku tolong menolong siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fransis Carius Franolo pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 9 Kaur, Bengkulu”.¹⁴

Dari penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa strategi guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah. Persamaan dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti ialah sama-sama meneliti strategi yang diterapkan oleh pendidik dalam membina karakter siswa, sedangkan perbedaannya ialah jenjang sekolah serta lokasi tempat penelitian.

¹³ Laela Nurhikmah, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Tolong Menolong siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.*

¹⁴ Fransis Carius Franolo, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA 9 Kaur, Bengkulu.*